

**HUBUNGAN FASILITAS BELAJAR YANG DISEDIAKAN OLEH
ORANGTUA DENGAN HASIL BELAJAR IPS ANAK
REMAJA DIJORONG TIGA MUARA
KABUPATEN PASAMAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah



Oleh

**IRNA LISA
NIM.1204724/2012**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
TAHUN 2017**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**Hubungan Antara Fasilitas Belajar yang Disediakan Oleh Orangtua
dengan Hasil Belajar IPS Anak Remaja di Jorong Tiga Muara
Kabupaten Pasaman**

Nama : Irna Lisa
NIM/BP : 1200424/2012
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2017

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd
NIP. 19610811 198703 2 002

Pembimbing II



Drs. Jalius, M.Pd
NIP. 19591222 198602 1 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah



Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd
NIP 19610811 198703 2 002

HALAMAN PENGESAHAN

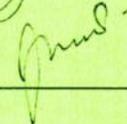
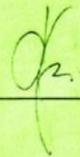
**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

**Hubungan Fasilitas Belajar yang Disediakan Oleh Orangtua dengan Hasil
Belajar IPS Anak Remaja di Jorong Tiga Muara Kabupaten Pasaman**

Nama : Irna Lisa
NIM/TM : 1204724/ 2012
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2017

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd.	1. 
2. Sekretaris : Drs. Jalius, M.Pd.	2. 
3. Anggota : Dr. Irmawita, M.Si.	3. 
4. Anggota : Vevi Sunarti, S.Pd., M.Pd.	4. 
5. Anggota : Mhd Natsir, S.Sos.I., S.Pd., M.Pd.	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa.

1. Karya tulis ini, merupakan tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Hubungan Fasilitas Belajar yang Disediakan Orangtua dengan Hasil belajar IPS Anak Remaja di Jorong Tiga Muara Kabupaten Pasaman" adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juli 2017

Saya menyatakan,



Irna Lusa

1204724/2012

ABSTRAK

Irna Lisa : Hubungan Fasilitas Yang Disediakan Oleh Orangtua dengan Hasil Belajar IPS Anak Remaja di Jorong Tiga Muara Kabupaten Pasaman.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar anak remaja di Jorong Tiga Muara Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman, hal ini diduga karena kurangnya fasilitas yang disediakan orangtua di rumah terhadap belajaranak remaja di Jorong Tiga Muara Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman. Penelitian ini bertujuan untuk (1) melihat gambaran fasilitas yang disediakan orangtua di rumah terhadap belajar anak, (2) melihat gambaran hasil belajar anak, (3) melihat hubungan antara fasilitas yang disediakan orangtua di rumah dengan hasil belajar anak.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif korelasional. Populasi penelitian ini adalah seluruh anak remajadi Jorong Tiga Muara Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman sebanyak 40 orang. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 30 orang yang diambil dari populasi menggunakan teknik *stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data adalah angket dan alat pengumpul data berupa lembaran pernyataan. Teknik analisis data dengan menggunakan rumus persentase dan *product moment*.

Hasil penelitian menemukan bahwa (1) fasilitas yang disediakan orangtua terhadap belajar anak kurang, (2) hasil belajar anak di Jorong Tiga Muara Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman rendah, (3) terdapat hubungan yang signifikan antara fasilitas yang disediakan orangtua dengan hasil belajar anak di Jorong Tiga Muara Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman. Saran dalam penelitian ini (1) kepada orangtua untuk dapat meningkatkan dalam penyediaan fasilitas belajar anak untuk meningkatkan hasil belajar anak di Jorong Tiga Muara Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman, (2) kepada lembaga terkait dalam pembinaan keluarga untuk dapat memberikan pengetahuan orangtua dalam aspek penyediaan fasilitas belajar anak, (3) kepada peneliti yang lain agar dapat melihat beberapa faktor lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis persembahkan kehadirat Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat, hikmat, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Fasilitas Belajar yang Disediakan Oleh Orangtua dengan Hasil Belajar Anak Remaja di Jorong Tiga Muara Kabupaten Pasaman .”

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Alwen Bentri, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Hj Wirdatul‘Aini, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah.
3. Bapak Mhd. Natsir, S.Sos.I, S.Pd, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah
4. Ibu Dra. Hj Wirdatul‘Aini, M.Pd., selaku Pembimbing I, yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Drs. Jalius, M.Pd., selaku Pembimbing II, yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.

6. Bapak Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd., selaku Penasehat Akademik yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah serta karyawan dan karyawan yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak Arles selaku Kepala Jorong Tiga Muara Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di daerah tersebut.
9. Seluruh anak remaja di Jorong Tiga Muara Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman yang telah banyak membantu penulis dalam pengumpulan data penelitian.
10. Kedua orangtua serta keluarga yang telah memberikan do'a dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman Jurusan Pendidikan Luar Sekolah khususnya angkatan 2012 yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan dan masukan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi.

Penulis berharap semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan terutama bagi penulis sendiri.

Padang, Juli 2017

Irna Lisa

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Pertanyaan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian	8
H. Definisi Operasional	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	11
1. Pendidikan Keluarga sebagai Pendidikan Luar Sekolah	11
2. Fasilitas Belajar	14
3. Hasil Belajar	17
4. Hubungan antara Fasilitas Yang Disediakan Oleh Orangtua dengan Hasil Belajar Anak	21
B. Penelitian Relevan	24
C. Kerangka Konseptual	26
D. Hipotesis	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	28
B. Populasi	28
C. Sampel	29
D. Jenis dan Sumber Data	30
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	30
F. Uji Coba Instrumen	31
G. Uji Validitas	31
H. Uji Reabilitas	32
I. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	34
B. Pembahasan	45

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	51
B. Saran	51

DAFTAR RUJUKAN	54
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	55
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar Nilai Siswa/i Kelas VIII	5
2. Populasi dan Sampel	28
3. Distribusi Frekuensi Fasilitas Ruangan belajar.....	35
4. Distribusi Frekuensi Fasilitas Meja Dan Kursi Belajar	37
5. Distribusi Frekuensi Fasilitas Alat Alat Tulis.....	38
6. Distribusi Frekuensi Fasilitas Buku Pelajaran	40
7. Nilai Rata-rata Rapor Anak Remaja Di Jorong Tiga Muara Kabupaten Pasaman.....	42
8. Koefisien Hubungan antara Fasilitas yang Disediakan Oleh Orangtua dengan Hasil Belajar Anak.....	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. KerangkaKonseptual	26
2. Histogram Fasilitas Ruang Belajar	36
3. Histogram Fasilitas Meja dan Kursi Belajar	38
4. Histogram Fasilitas AspekAlatAlat Tulis	39
5. Histogram Fasilitas Buku Pelajaran	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	54
2. Angket/ Kuisinoer	55
3. Rekapitulasi Uji Coba Angket Penelitian	57
4. Output Uji Coba Penelitian	58
5. Rekapitulasi Data Penelitian	62
6. Rata-rata Nilai IPS	63
7. Harga Kritik Dari r Tabel	64
8. Koefisien Korelasi Hubungan	65
9. Surat Izin Penelitian	66
10. Surat Rekomendasi Universitas Negeri Padang.....	67
11. Surat Rekomendasi Kesbagpol Kota Lubuk Sikaping.....	68
12. Surat Rekomendasi Camat Dua Koto	69
13. Surat Rekomendasi Wali Nagari Cubadak	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu pilar kemajuan bangsa. Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia serta meningkatkan kualitas hidupnya untuk pencapaian tingkat kehidupan yang semakin maju dan sejahtera. Pendidikan juga menjadi bagian yang tak terpisahkan seperti pola kualitas hidup manusia akan berubah dari yang tidak baik menjadi yang lebih baik baik untuk itu diwajibkan agar setiap generasi penerus bangsa memiliki kemampuan dan kompetensi yang akan membawa dirinya ke arah yang lebih baik.

Untuk mencapai hal tersebut, maka kualitas pendidikan di Indonesia harus lebih ditingkatkan, sebagaimana yang tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 bab II pasal 3 menyatakan bahwa.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan bentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik yang menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Pernyataan di atas menunjukkan bahwa pendidikan merupakan jalur utama untuk mengembangkan watak serta dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan potensi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Sehubungan dengan itu pemerintah telah melakukan berbagai upaya dalam pendidikan yaitu dengan mengatur Sistem Pelaksanaan Pendidikan Nasional. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 bab IV pasal 13 ayat (1) menyatakan bahwa jalur pendidikan terdiri atas jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pasal 26 ayat (3) menyatakan bahwa pendidikan nonformal meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik. Jalur pendidikan nonformal dan informal merupakan bagian dari pendidikan luar sekolah yang pendidikannya dilaksanakan melalui kegiatan pembelajaran yang tidak harus berjenjang dan berkesinambungan.

Jadi pendidikan luar sekolah merupakan pendidikan yang diselenggarakan di luar sistem persekolahan yang mana tujuan untuk meningkatkan mutu dan kualitas sumber daya manusia yang berbentuk pendidikan, latihan keterampilan untuk warga masyarakat, dan pendidikan yang diberikan relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Dengan demikian pusat kegiatan pendidikan luar sekolah adalah lingkungan masyarakat, lembaga dan keluarga berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa salah satu pendidikan luar sekolah yang tidak harus berjenjang dan berkesinambungan adalah keluarga.

Keluarga adalah kesatuan masyarakat terkecil yang merupakan inti dari sendi-sendi masyarakat. Lestari (2012), menyatakan bahwa keluarga merupakan lingkungan yang pendidikan yang utama bagi perkembangan pribadi anak. Keberhasilan pendidikan di Indonesia tidak terlepas dari peranan orangtua di rumah karena keluarga merupakan lingkungan pertama dalam kehidupan setiap individu. Keluarga memiliki fungsi tidak hanya sebatas penerus keturunan saja, namun juga menyangkut fungsi pendidikan. Keluarga merupakan institusi pendidikan yang pertama dan utama bagi anak, karena untuk pertama kalinya anak mengenal pendidikan adalah lingkungan keluarga sebelum mengenal lingkungan masyarakat yang luas.

Orangtua mempunyai peranan yang sangat penting dan mempunyai tanggung jawab yang sangat besar terhadap semua anggota keluarga. Khususnya dalam bidang pendidikan, orangtua tidak hanya menyerahkan anaknya ke sekolah saja namun orangtua juga ikut mendorong dan mengawasi anaknya dalam belajar. Setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadi dan tingkat kecerdasannya. Agar tercapainya tujuan pendidikan, diperlukan adanya suatu pembangunan pendidikan secara terus menerus, peningkatan pembangunan pendidikan diperoleh dari keberhasilan belajarnya sehingga prestasi dari anak dapat tercapai dengan baik dengan dibuktikan dengan hasil belajar yang memuaskan yang menjadi tolak ukur keberhasilan anak dalam belajar.

Peranan orangtua dalam memberikan perhatian dan motivasi serta memberikan kasih sayang kepada anak ketika anak belajar di rumah akan sangat

mempengaruhi hasil belajar anak. Di samping itu, usaha orangtua untuk membantu anak jika mengalami kesulitan dalam belajar dan melengkapi sarana dan prasarana belajar anak dirumah sangat mempengaruhi hasil belajar.

Anak dalam belajar sering menemui hal-hal yang mendukung dan menghambat mereka dalam memperoleh hasil belajar yang baik. Ada anak yang cepat menangkap pelajaran dan ada juga yang lambat dalam menerima pelajaran. Ada anak yang memiliki semangat yang tinggi dalam belajar dan ada anak yang memiliki semangat yang rendah. Ada anak yang sulit berkonsentrasi dalam belajar dan ada yang tidak. Banyak anak yang tidak memanfaatkan waktunya di rumah untuk belajar.

Tidak di pungkiri anak belajar ketika akan mendekati ujian saja, hal ini akan membuat anak kaget ketika harus belajar dalam porsi yang sangat banyak. Anak akan membutuhkan energi lebih dari kegiatan belajar anak untuk menghadapi ujian. Dalam hal ini sangat dibutuhkan perhatian yang lebih dari orangtua sehingga orangtua dituntut untuk memperhatikan kebutuhan fisik anak baik dari pola makanan, waktu istirahat, kelengkapan fasilitas atau perlengkapan belajar anak dan kasih sayang.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti pada hari Senin tanggal 25 Oktober 2016 di Jorong Tiga Muara Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman di diperoleh informasi hasil belajar yang dicapai dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 1. Daftar nilai siswa/i kelas VIII SMP 2 Dua Koto
Tahun ajaran 2015/2016 Semester I - II

No	Nama Siswa	Nilai Rapor Mata Pelajaran IPS Kelas VIII		KKM
		Semester I	Semester II	
1	Khairul Umri	75	79	75
2	Yogi Rivandi	70	70	75
3	Ahmad Ridho	75	67	75
4	Ainul Ihsan	80	67	75
5	Tyo Saputra	67	56	75
6	Dian Putri	77	67	75
7	Mulyadi	75	68	75
8	Desi Novita Sari	75	65	75
9	Marni	79	65	75
10	Nisa Saskia	80	68	75
11	Yenni	75	70	75
12	Fitriani	70	69	75
13	Silva Putri	70	69	75
14	Indri	75	70	75
15	Igo Purnama	74	65	75
16	Aldi	76	65	75
17	Andre	78	75	75
18	Bujing	65	69	75
19	Ade Mustika	70	67	75
20	M. Farhan	73	70	75
21	Lia Nita	70	67	75
22	Hendra Dinata	69	65	75
23	Riri Nelsia	70	70	75
24	Meta Hayati	67	70	75
25	Siska Sari	76	69	75
26	Dina Murni	67	65	75
27	Adek Candra	70	78	75
28	Puput Amelia	74	65	75
29	Deden	57	70	75
30	Beni Saputra	76	80	75
31	Aan Dayat	70	79	75
32	Nelson	65	71	75
33	Joni	65	69	75
34	Maryam	69	78	75
35	Rahul Saputra	70	76	75
36	Rimbun	80	78	75
37	Randi andika	75	72	75
38	Ahmad hidayat	65	69	75
39	Sapri	68	71	75
40	Manda maulana	76	70	75
	Jumlah Rata-Rata	2.639 (75,62)	2.558 (73.2)	

Sumber : Data rapor siswa/i kelas VIII SMP 2 Dua Koto Kabupaten Pasaman

Berdasarkan tabel 1 di atas menunjukkan bahwa rata-rata nilai Ilmu Pengetahuan Sosial semester I 75,62 dan nilai semester II 73,2 sementara batas KKM yang harus di capai adalah 75 ini menunjukkan bahwa nilai anak rendah ini mengakibatkan hasil belajar anak juga rendah. Salah satu faktor yang menyebabkan hasil belajar anak rendah yaitu di duga pelajaran yang dipelajari anak di sekolah tidak diulang kembali di rumah, sehingga guru sulit menghadapi anak tersebut, hal ini disebabkan karena masih kurangnya pengawasan orangtua terhadap belajar anak di rumah dan fasilitas yang disediakan di rumah juga kurang memadai sehingga anak mengalami kesulitan dalam belajar dan berdampak terhadap hasil belajar anak.

Terkait dengan kelengkapan fasilitas belajar sangat membantu anak dalam belajar, dan kurangnya alat-alat tulis atau fasilitas belajar lainnya akan menghambat kemajuan belajarnya. Slamento (2010), menyatakan bahwa untuk dapat belajar yang efektif diperlukan lingkungan fisik yang baik yang teratur. Lingkungan fisik tersebut berkaitan erat dengan penyediaan fasilitas belajar bagi anak, misalnya ruang belajar harus bersih, tidak bau yang mengganggu konsentrasi pikiran, ruangan cukup terang, tidak gelap yang dapat mengganggu mata dan sarana yang diperlukan untuk belajar memadai misalnya alat pelajaran buku-buku dan alat tulis dan sebagainya.

Ahmadi (2009), bahwa untuk mewujudkan konsentrasi belajar anak sangat dipengaruhi oleh faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar dan iklim. Djamarah (2008), menyatakan orang yang belajar tanpa dibantu dengan

fasilitas tidak jarang mendapatkan hambatan dalam menyelesaikan kegiatan belajar. Karenanya, fasilitas tidak bisa diabaikan dalam masalah belajar.

Dari fenomena di atas penulis ingin meneliti lebih mendalam tentang hubungan fasilitas belajar yang di sediakan oleh orangtua dengan hasil belajar IPS anak remaja di Jorong Tiga Muara Kabupaten Pasaman.

B. Identifikasi Masalah

Latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, banyak faktor yang diduga sebagai penyebab menurunnya hasil belajar anak dan peneliti mengidentifikasi masalah ini sebagai berikut :

1. Faktor internal yaitu faktor dari dalam diri anak
 - a. Faktor fisik (kondisi tubuh pada umumnya, panca indera, cacat tubuh)
 - b. Faktor psikologis (sikap,minat, motivasi)
2. Faktor eksternal yaitu faktor dari luar anak yaitu
 - a. Faktor sosial (lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat)
 - b. Faktor lingkungan fisik (fasilitas belajar, fasilitas rumah, dan kegiatan belajar anak)

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada hubungan antara fasilitas belajar yang disediakan oleh orangtua dengan hasil belajar anak remaja di Jorong Tiga Muara Kabupaten Pasaman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan dikemukakan dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan antara

fasilitas belajar yang disediakan oleh orang tua dengan hasil belajar anak remaja di Jorong Tiga Muara Kabupaten Pasaman,

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Menggambarkan fasilitas belajar yang disediakan oleh orangtua di Jorong Tiga Muara Kabupaten Pasaman.
2. Menggambarkan hasil belajar IPS anak remaja di Jorong Tiga Muara Kabupaten Pasaman.
3. Menggambarkan hubungan fasilitas belajar yang disediakan oleh orangtua dengan hasil belajar IPS anak remaja di Jorong Tiga Muara Kabupaten Pasaman.

F. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimanakah gambaran fasilitas belajar yang disediakan oleh orangtua di Jorong Tiga Muara Kabupaten Pasaman ?
2. Bagaimanakah gambaran hasil belajar IPS anak remaja di Jorong Tiga Muara Kabupaten Pasaman ?
3. Bagaimana hubungan fasilitas belajar yang disediakan oleh orangtua dengan hasil belajar IPS anak remaja di Jorong Tiga Muara Kabupaten Pasaman?

G. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritis

Untuk memperkaya khasanah keilmuan bidang pendidikan luar sekolah khususnya mengenai penyelenggaraan pendidikan keluarga.

2. Secara praktis
 - a. Memberikan mamfaat bagi instansi pemerintah dinas pendidikan, pemerintah daerah khususnya pemerintah desa untuk dapat memberikan pembinaan kepada orang tua dalam rangka meningkatkan perhatian kepada anak.
 - b. Sebagai masukan bagiorang tua untuk lebih memperhatikan anaknya khususnya dalam penyediaan fasilitas belajar anak di rumah.

H. Defenisi Operasional

Untuk menghindari pemahaman yang keliru dalam penelitian yang akan dilakukan, maka penulis akan menjelaskan setiap variabel yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan sebagai berikut :

1. Fasilitas Belajar.

Fasilitas belajar merupakan komponen yang penting dalam sebuah kegiatan pembelajaran. Menurut Gie (2002) untuk belajar yang baik hendaknya tersedia fasilitas belajar yang memadai, antara lain ruang belajar yang baik, perabotan belajar yang tepat, perlengkapan belajar yang efisien. Jadi prinsipnya fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang memudahkan untuk belajar. Jadi fasilitas yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu fasilitas yang disediakan oleh orangtua terhadap belajar anak, macam-macam fasilitas tersebut sebagai berikut :

a. Ruangan belajar

Fasilitas yang sangat penting dipenuhi orangtua adalah ruangan belajar sebab kondisi ruangan belajar sangat mempengaruhi terhadap kegiatan belajar anak. Ruangan belajarnya ini harus diperhatikan baik dari segi penerangan dan sirkulasi udara yang masuk.

b. Meja dan kursi belajar

Meja dan kursi belajar sangat berpengaruh terhadap kegiatan belajar dengan meja dan kursi belajar yang nyaman maka kegiatan belajar anak akan jadi lebih semangat dalam belajar sehingga hasil belajar dapat dicapai dengan maksimal.

c. Alat-alat tulis

Kelengkapan alat-alat tulis merupakan kebutuhan pokok anak dalam belajar tanpa alat-alat tulis maka kegiatan belajar tidak akan dapat berjalan, sebab alat-alat tulis merupakan kebutuhan yang tidak boleh ditiadakan.

d. Buku pelajaran

Begitu juga dengan buku pelajaran sama pentingnya dengan alat-alat tulis ini merupakan kesatuan yang saling ketergantungan dan menjadi hal pokok yang harus di sediakan oleh orangtua di rumah. Tanpa buku pelajaran maka kegiatan belajar anak akan terhambat dan akan berpengaruh terhadap hasil belajar anak.

2. Hasil Belajar

Hamalik (2009:48) hasil belajar adalah “perubahan tingkah laku subjek meliputi kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor dalam situasi tertentu berkat pengalamannya berulang-ulang”.

Jadi Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang bisa dijadikan sebagai tolak ukur apakah anak berhasil atau tidak dalam belajarnya dengan dibuktikan nilai rapor dan batas KKM.